

## PENGARUH PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI MASA PANDEMI

Dicky Darmawan\*, Nanik Indahwati

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

dicky.17060464097@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Pandemi Covid 19 berdampak pada pendidikan di Indonesia. Khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani, dimana pendidikan jasmani tidak hanya mempelajari tentang kebugaran jasmani namun juga membentuk karakter siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh antara pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dimasa pandemi. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 11 Surabaya, kelas XI berjumlah 342 siswa. Menggunakan teknik sampling *probability sampling* jenis *simple random sampling* diperoleh sampel sejumlah 170 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dengan *skala likert*. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dengan metode *multiple correlation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan secara parsial, pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dengan nilai signifikansi sebesar 0,048. Sebagai simpulan secara parsial, pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Secara simultan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.

**Kata Kunci:** karakter; hasil belajar; pendidikan jasmani

The Covid-19 pandemic has an impact on education in Indonesia. Especially in physical education subjects, where these subjects not only studied about physical education in theory but also build the character of the students. The purpose of this research is to know and analyze the influence between character building of discipline and responsibility on physical education learning outcomes in pandemic. This research is a type of quantitative research with a causal associative approach. The subject of these research are the 11<sup>th</sup> grade students of SMA Negeri 11 Surabaya totaled 342 students. Using a probability sampling technique of simple random sampling, a sample of 170 students was obtained. Data collecting technique using a questionnaire with likert scale. Data analysis carried out by descriptive statistical analysis, classic assumption test, hypothesis testing with multiple correlation method. The results of this research showed that character forming variable of discipline and responsibility simultaneously gave positive and significant effect on learning outcomes of physical education with a significant value of 0,000. Partially, character building of discipline and responsibility gave positive and significant effect on learning outcomes of physical education with a significant value of 0,048. As a conclusion partially, character building of discipline and responsibility has a positive and significant impact on physical education learning outcomes. Simultaneously character building of discipline and responsibility has a positive and significant impact on physical education learning outcomes.

**Keywords:** character; learning outcomes; physical education

## PENDAHULUAN

Indonesia menggambarkan salah satu negara yang hadapi dampak musibah global pandemi *Corona Virus Disease* ( COVID- 19). Tepatnya di kota Surabaya, jumlah penderita Covid-19 hadapi peningkatan serta penurunan, terlebih lagi kota Surabaya ialah salah satu kota yang sempat diresmikan selaku zona merah (*red zone*). Zona merah maksudnya masih terdapat permasalahan Covid- 19 pada satu ataupun lebih klaster dengan kenaikan permasalahan yang besar di daerah tersebut. Pemerintahan Indonesia sudah mengambil kebijakan spesial terpaut penerapan proses belajar mengajar disegala pembelajaran. Kebijakan ini tertuang dalam Pesan Edaran No. 4 Tahun 2020 Menteri Pembelajaran serta Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid- 19 yang didalamnya terdapat peraturan mengenai Pendidikan secara daring.

Terpaut proses belajar dari rumah yang dilaksanakan lewat daring/ jarak jauh membagikan pengalaman pembelajaran yang bermakna untuk siswa, hingga proses pendidikan memerlukan media pendidikan yang terjangkau secara daring buat segala siswa SMAN 11 Surabaya. Selaku reaksi Pesan Edaran Menteri Pembelajaran serta Kebudayaan, pihak kepala sekolah SMAN 11 Surabaya menghasilkan kebijakan proses belajar mengajar sepanjang masa pandemi covid- 19 buat mengoptimalkan pemakaian aplikasi Zoom yang sudah dibesarkan buat digunakan secara merata dan tidak menutup mungkin buat memakai bermacam media yang lain. Bagi Undang- Undang Nomor. 20 Tahun (2003) Bab 2 Pasal 3 melaporkan tujuan dari pembelajaran nasional merupakan pengembangan bakat partisipan didik jadi insan dengan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai sikap baik, sehat, pintar, paham, serta mempunyai gagasan baru guna hidup berbangsa serta bernegara. setelah itu Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pembelajaran Kepribadian, menghasilkan bangsa yang mempunyai budaya yang menguatkan nilai. selaras dengan peraturan tersebut, hingga telah sepatutnya pihak sekolah mencermati serta berupaya mewujudkan wujud kepribadian disiplin serta tanggung jawab siswa.

Pendidikan bidang riset pembelajaran jasmani mempunyai metode belajar yang lingkungan mulai dari tata cara menguasai, mempraktikkan, sampai menyempurnakan. Proses pendidikan pembelajaran

jasmani tidak cuma berfokus buat membagikan modul namun pula membentuk kepribadian siswa, supaya mempunyai pembuatan kepribadian disiplin serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Pembentukan karakter siswa diiringi dengan pergantian sikap. Di SMAN 11 Surabaya peneliti melihat pengembangan karakter siswa sangat baik. Hal ini terlihat pada terlaksananya program sekolah sangat lancar. Seperti nilai karakter disiplin pada ekstrakurikuler futsal, 90% siswa menaati peraturan dalam bermain, 10% lainnya masih tidak taat peraturan seperti datang terlambat. Nilai karakter tanggung jawab juga terlihat pada saat siswa melakukan permainan futsal, sebelum bermain siswa memiliki tanggung jawab untuk membantu guru menyiapkan alat pembelajaran, bermain sportif, membantu guru untuk merapikan alat setelah pembelajaran selesai. Tetapi pada realitasnya dimasa pandemi aktivitas pendidikan yang dicoba dari rumah membuat siswa berganti perilakunya semacam gampang jenuh, bosan, bermalas-malasan disebabkan mereka merasakan kalau kegiatan mereka monoton ialah cuma mengerjakan tugas latihan yang diberikan oleh guru, hingga dari itu tidak bisa dipungkiri kalau sesungguhnya tingkatan disiplin serta tanggung jawab siswa jadi menyusut akibat daya guna pendidikan yang monoton serta menyebabkan hasil belajar mata pelajaran pembelajaran jasmani tidak cocok harapan. Perihal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ferismayanti, 2020) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran *online* ternyata membuat para siswa menjadi sangat kurang aktif dalam belajar dan ketika menyampaikan aspirasinya berupa pemikirannya, sehingga akan mengakibatkan suasana pembelajaran yang menjenuhkan atau membosankan.

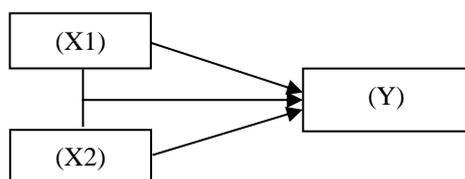
Mata pelajaran pendidikan jasmani ialah mata pelajaran harus yang mempraktikkan perilaku disiplin selaku dasar dalam pendidikan. Menurut Emile Durkeheim dalam (Lickona, 2012) bahwa disiplin merupakan sisi moral dalam sebuah kelas dan sebagai bagian dari masyarakat kecil. Disiplin merupakan sebuah kesempatan yang memungkinkan untuk diterapkan di kelas dan berguna untuk mengendalikan siswa. Seperti yang terlihat pada beberapa hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Najib & Achadiyah, 2015), (Mulyani, 2016), (Benninga et al., 2003), (Setiawan, 2013), (Kosim, 2011), (Laksana, 2015), (Stanley, Ehiane, 2014), (Zainidar Aslianda, Israwati, 2017), dan (Jeffrey & Zein, 2017) menampilkan jika pembentukan kepribadian disiplin mempengaruhi

positif terhadap hasil belajar. Tidak hanya kepribadian disiplin dibutuhkan pula kepribadian bertanggung jawab yang dibutuhkan siswa buat menuntun pemenuhan kewajiban. Tanggung jawab ialah keahlian menuntaskan tugas sampai memperoleh hasil yang di idamkan semacam mengerjakan tugas, melakukan tugas praktik, serta mencermati guru dikala jam pelajaran. Menurut (Lickona, 2012) Perilaku peduli yang ditunjukkan merupakan tanggung jawab yang bermakna menjalankan kewajiban dengan sungguh-sungguh lalu mengupayakan hasil terbaik. Seperti yang terdapat pada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini terlihat pada penelitian (Derlina et al., 2015), (Derlina et al., 2016), (Setiawan, 2013), (Kosim, 2011). Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dari itu dalam hal ini peneliti berminat mengadakan penelitian pengaruh pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dimasa pandemi. Rumusan masalah adalah pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani di SMAN 11 Surabaya dimasa pandemi. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani SMAN 11 Surabaya dimasa pandemi.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka hipotesis yang peneliti peroleh yakni  $H_1$ : Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani,  $H_2$  : Karakter Disiplin berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani dan  $H_3$  : Karakter Tanggung Jawab berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. pendekatan yang dipergunakan ialah asosiatif kausal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dibawah ini adalah rancangan penelitian.



Keterangan:

X1 = Karakter Disiplin

X2 = Karakter Tanggung Jawab

Y = Hasil Belajar

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dari Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Surabaya, kelas XI yang berjumlah 342 siswa. Dari populasi diperoleh sampel yang digunakan sebesar 170 siswa dengan teknik sampling *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling*. Cara untuk menentukan ukuran sampel menggunakan *Degree of Variability* dengan *finit* atau populasi diketahui. Pelaksanaan Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2021.

Data kuantitatif memakai metode pengambilan data dengan kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner ataupun angket memakai pernyataan yang bersifat positif. Riset ini memakai data primer. Data primer didapatkan dari penelitian yang dilaksanakan ataupun observasi secara langsung. Metode penelitian dilakukan secara daring (dalam jaringan). Dikarenakan adanya keterbatasan untuk aktivitas pengambilan data secara langsung di sekolah di masa pandemi Covid-19 ini, oleh karena itu responden mengisi angket kuesioner secara *online* yang diterima dari alamat *link google form*. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert atau yang disebut dengan *Skala Likert*. Untuk analisis kuantitatif, maka ada 5 jawaban yang digunakan antara lain: SS adalah sangat setuju, S adalah setuju, KS adalah Kurang Setuju, TS adalah Tidak Setuju, STS adalah Sangat Tidak Setuju dengan memberi skor pada setiap jawaban (Sugiyono, 2012). Analisis data yang dipergunakan adalah statistik deskriptif. Tahapan yang harus dipenuhi antara lain: transformasi data, validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, independen. Pada saat menyusun instrumen Peneliti menyesuaikan dengan indikator-indikator penelitian. Peneliti menguji coba terlebih dahulu instrumen yang telah dibuat. Uji coba instrumen bertujuan agar memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Uji coba validitas instrumen menggunakan rumus produk momen dan uji coba reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 25. Uji asumsi klasik dengan 5 syarat pengujian yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas. Kemudian uji hipotesis digunakan melihat adanya pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat melalui uji t, uji F, dan koefisien determinan atau *R Square*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini memiliki karakteristik tersendiri, yakni memiliki bekal pendidikan karakter disiplin dan bertanggung jawab dari sekolah, *background* responden diacuhkan dalam model. Berdasarkan data dari hasil jawaban responden yang menjawab pertanyaan dalam angket kuesioner, hasil olah data dengan menggunakan aplikasi IBM *Statistics 25* atau SPSS Versi 25 didapatkan data sebagai berikut ;

Karakteristik responden disini meliputi jenis kelamin dan kelas siswa yang telah mengisi angket kuisioner.

**Tabel 1 Sebaran responden berdasarkan jenis kelamin**

Total Responden	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
170	35%	65%

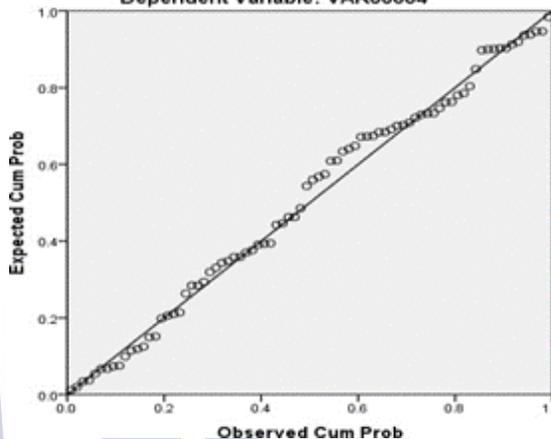
Dari tabel 1 diatas, diperoleh data bahwa dari 170 responden, yang lebih banyak mengisi angket kuesioner adalah siswa perempuan, yaitu sebesar 65%, dan untuk siswa laki-laki adalah sebesar 35%. Uji normalitas memiliki tujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Bahwa Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila dalam output SPSS 25 *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) nilai signifikansinya > 0,05 (Sri Wartini 2011). Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolomogrov Smirnov*.

**Tabel 2 Hasil Pengujian One Sample Kolmogrov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		170
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1.5649255
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.042
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.760
<i>Test distribution is Normal, Calculated from data.</i>		

Dari tabel di atas diperoleh nilai sig 0,76 = 76,0% ≥ 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima. Artinya variabel *unstandardized* berdistribusi normal. Uji normalitas dapat juga dilihat pada grafik.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
Dependent Variable: VAR00004



**Gambar 1 Grafik Normal PP-Plot**

Pada grafik P-Plot terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal oleh karena itu variabel dependen Y yaitu hasil belajar siswa memenuhi asumsi normalitas.

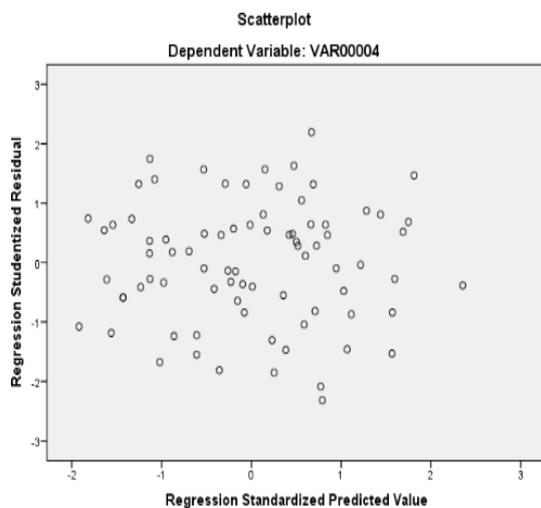
Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier (Ghozali, 2011:105). Sehingga terjadinya multikolinieritas adalah suatu kondisi yang menyalahi asumsi regresi linier. Multikolonieritas bisa dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolonieritas apabila nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Hasil Uji Multikolonieritas dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero order	Parti al	Part	Toler ance	VIF
(Const ant)					
Disiplin	.414	.224	.183	.745	1.342
Tang gung Jawab	.461	.395	.342	.931	1.074
<i>Dependet Variable : Hasil Belajar</i>					

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa setiap variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* > 0.1 yaitu 0,745 untuk variabel disiplin dan 0,931 untuk variabel tanggung jawab. Sedangkan nilai VIF dari masing-masing variabel < 10, yaitu variabel disiplin belajar sebesar 1,342 dan variabel tanggung jawab sebesar 1,074 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi ini. Karena tidak terjadi multikolinieritas maka antara variabel bebas (disiplin dan tanggung jawab) dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi yang kuat.

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penyebaran variabel bebas menunjukkan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik menunjukkan Penyebaran yang acak. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Berikut ini hasil pengolahan menggunakan program SPSS 25



**Gambar 2 Scatter Plot**

Titik-titik menyebar secara acak terlihat bahwa pada grafik *scatterplot* serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab terhadap Hasil Belajar. Analisis regresi linier berganda ini dengan menggunakan perhitungan SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	65.621	2.461
Disiplin	.057	.029
Tanggung Jawab	.213	.057

*Dependent Variable: Hasil Belajar*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:  $Y = 65,621 + 0,057 X_1 + 0,213 X_2 + e$ . Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut : Konstanta = 65,621 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstan yaitu Jika variabel karakter disiplin dan tanggung jawab bernilai 0 maka rata rata hasil belajar sebesar 65,621, Koefisien X1 (Disiplin) = 0,057 Jika variabel disiplin belajar mengalami kenaikan sebesar 1 poin dengan asumsi variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar bernilai tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,057. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar. Semakin tinggi pengaruh karakter disiplin maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Koefisien X2 (Tanggung Jawab) = 0,213 Jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1 poin dengan asumsi variabel disiplin bernilai tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,213. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif variabel tanggung jawab terhadap hasil belajar. Semakin tinggi pengaruh tanggung jawab maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Uji simultan (Uji F) ini digunakan untuk menguji variabel bebas (Disiplin dan Tanggung Jawab) terhadap variabel terikat (hasil belajar) secara bersama-sama (simultan) dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Hasil analisis uji simultan dengan menggunakan SPSS 25 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	111.830	3	37.277	14.643	.000 <sup>b</sup>
Residual	193.470	76	2.546		
Total	305.300			79	

<i>Dependent Variable:</i> Hasil belajar
<i>Predictors:</i> (Constant), Disiplin, Tanggung Jawab

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji simultan (uji F) diperoleh  $f$  hitung = 14,643 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  yang berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap hasil belajar siswa “diterima”.

Program SPSS 25 digunakan untuk membantu menguji hipotesis (t) yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan  $\alpha = 5\%$ . Hasil analisis uji partial dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 6 Hasil Uji Partial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
(Constant)	26.664	.000
Disiplin	2.005	.048
Tanggung Jawab	3.744	.000

*Dependent Variable:* Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil uji parsial (uji t) untuk variabel karakter disiplin diperoleh  $t$  hitung sebesar 2,005 dengan nilai signifikansi sebesar 0,048. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  yang berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa “diterima”. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) untuk variabel tanggung jawab diperoleh  $t$  hitung sebesar 3,744 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  yang berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa “diterima”.

Hasil dari pengaruh pembentukan karakter disiplin terhadap hasil belajar pendidikan jasmani penelitian menunjukkan jika pembentukan kepribadian disiplin terdapat pengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Disiplin menjadikan penyebabnya untuk peserta didik untuk mematuhi peraturan sekolah. Selaku wujud tanggung jawab dalam segi pendidikan semacam memberi batas, menghindari penyimpangan, serta meningkatkan sikap peserta didik. dapat

memaparkan keahlian peserta didik selama proses pendidikan sehingga orang tua bisa mengoreksi kekurangan dari jenis belajar anaknya, diharapkan dapat menanggulangi kesulitan belajar peserta didik. Dengan demikian bisa diketahui jika pembentukan kepribadian disiplin ialah faktor penting mendapatkan hasil belajar yang baik sehingga dibutuhkan buat diterapkan pada mata pelajaran pembelajaran jasmani serta pula mata pelajaran lain yang terdapat di sekolah.

Hasil pengaruh pembentukan karakter tanggung jawab terhadap hasil belajar pendidikan jasmani penelitian menunjukkan bahwa pembentukan kepribadian bertanggung jawab terdapat pengaruh signifikan serta positif terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Tanggung jawab butuh dibuktikan lewat metode yang relevan untuk menunjang individu lain, meringankan beban, serta membuat kondisi lebih baik. Menurut Rafsanjani et al. (2019) bahwa proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan karakter membangun peserta didik yang mandiri sehingga mampu bertanggung jawab atas kewajibannya. Pada pendidikan pembelajaran jasmani siswa dituntut bertanggung jawab atas kewajiban yang wajib dipenuhi semacam mengerjakan tugas, serta mendengarkan guru dikala jam pelajaran. Tanggung jawab pada guru diawali pada pemenuhan pemaparan materi, pemberian tugas, nilai kepada peserta didik, serta datang tepat waktu. Seluruh perihal tersebut dicoba guru supaya bisa menggapai tujuan pembelajaran sesuai yang direncanakan. Menurut (Derlina et al., 2016) menyatakan bahwa karakter tanggung jawab akan meningkat apabila dalam proses pembelajaran peserta didik memulai dan mengakhiri pelajaran dengan baik.

Terdapatnya karakter tanggung jawab menjadikan peserta didik ingin buat eksperimen, observasi serta melakukan tugas dan kewajibannya sesuai prosedur yang ditetapkan buat mendapat hasil belajar yang baik. Karakter bertanggung jawab ikut serta dalam karakter interpersonal, artinya untuk meningkatkan karakter tersebut dibutuhkan orang lain selaku pemegang kendali ataupun kontrol supaya komunikasi bisa berjalan dengan baik. kesinambungan karakter bertanggung jawab dengan hasil belajar dilihat dari peranan hasil belajar yaitu mengetahui tercapainya tujuan pengajaran. Sikap peserta didik yang mengumpulkan tugas serta menjajaki ujian secara teratur hendak menolong guru dalam memantau pihak orang tua. Tanggung jawab serta disiplin wajib dicoba diri sendiri serta atas keinginan sendiri buat kebaikan diri sendiri.

Harus tertib dilakukan serta patuh terhadap ketentuan yang berlaku.

Pada dasarnya pembentukan karakter wajib dikembangkan dari kawasan keluarga, sekolah, sampai masyarakat luas secara berkesinambungan. Proses pengembangan nilai karakter juga wajib digunakan pada seluruhnya mata pelajaran di sekolah. Seluruh komponen wajib ikut serta dalam pelaksanaan pembentukan karakter keberhasilan proses pembelajaran sehingga bisa memastikan langkah berikutnya dalam memperbaiki aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu bahwa pembentukan karakter bertanggung jawab jadi faktor penting mendapatkan hasil belajar yang baik sehingga dibutuhkan untuk diterapkan pada pelajaran pendidikan jasmani serta pula seluruhnya mata pelajaran yang terdapat di sekolah.

Kedua hasil penelitian antar variabel sebelumnya yang telah dibahas secara parsial, secara bersama-sama pembentukan karakter disiplin dan bertanggung jawab berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (Setiawan, 2013), (Laksana, 2015) dan (Kosim, 2011). yang menyatakan bahwa karakter disiplin dan bertanggung jawab berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Nilai-nilai tersebut harus ditanamkan kepada peserta didik sejak dini. Penanaman nilai karakter harus dilakukan secara berkelanjutan dan dengan kontrol tanpa pamrih. Pembentukan karakter pada saat disekolah akan menjadikan sebuah kriteria bagi sekolah yakni terbentuknya budaya sekolah yang akhirnya menjadi ciri khas sekolah tersebut. Peserta didik tidak hanya menerapkan perilaku dengan karakter disiplin dan tanggung jawab pada saat disekolah, namun pada saat diluar sekolah juga. Menurut (Lickona, 2012) Lingkungan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik akan mempermudah peserta didik dalam penerapan karakter disiplin dan bertanggung jawab. beberapa aspek yang dimungkinkan menjamin kita untuk membentuk karakter dengan baik dalam diri, antara lain: (1) Hati nurani, (2) Harga diri, (3) Empati, (4) Mencintai kebaikan, (5) kendali diri, (6) kerendahan hati. Pembentukan karakter disiplin dan bertanggung jawab yang dilakukan perlu adanya rancangan yang dibuat oleh pihak sekolah agar selalu terintegrasi dengan proses pembelajaran sehingga nantinya mampu memenuhi prinsip penilaian hasil belajar. Penilaian yang dilakukan memerlukan luaran yang objektif agar dapat menggambarkan kemampuan

peserta didik dan harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan: (1) Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembentukan karakter disiplin terhadap hasil belajar pendidikan jasmani SMA Negeri 11 Surabaya. (2) Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembentukan karakter bertanggung jawab terhadap hasil belajar pendidikan jasmani SMA Negeri 11 Surabaya (3).

### Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan. Oleh karena itu peneliti ingin mengajukan beberapa saran yaitu (1) guru sebagai mediator pembentukan karakter peserta didik diharapkan lebih banyak memberikan teladan disiplin dan bertanggung jawab agar meningkatkan motivasi peserta didik untuk berubah menjadi lebih baik. (2) Memperbaiki atau merubah strategi mengajar yang dilakukan oleh guru seperti membangun karakter pada saat pembelajaran Pendidikan jasmani berlangsung agar dapat membantu peserta didik aktif belajar dan menerapkan nilai-nilai karakter disiplin dan bertanggung jawab. (3) Pembentukan karakter pada peserta didik harus dilakukan oleh semua pihak di sekolah, agar tidak terjadi ketimpangan dalam mengajarkan karakter disiplin dan bertanggung jawab yang baik di sekolah, keluarga, maupun pada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Benninga, J. S., Berkowitz, M. W., Kuehn, P., & Smith, K. (2003). The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement in Elementary School. *Journal of Research in Character Education*, 1(1), 19–32.
- Derlina, Mihardi, S., & Sabani. (2015). Improved Characters and Student Learning Outcomes Through Development of Character Education Based General Physics Learning Model. *Journal of Education and Practice*, 6(21), 162–171.
- Derlina, Mihardi, S., & Sabani. (2016). The Effectiveness of Learning Model Based

- Character Education in Increasing Student. *Proceedings of the 1st Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL)*, 151–157.
- Ferismayanti. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2(2), 1–10.
- Jeffrey, I., & Zein, A. (2017). The Effects of Achievement Motivation, Learning Discipline and Learning Facilities on Student Learning Outcomes. *International Journal of Development Research*, 07(09), 15471–15478.  
<https://www.journalijdr.com/sites/default/files/issue-pdf/10149.pdf>
- Kosim, M. (2011). Urgensi Pendidikan Karakter. *Karsa*, 91(1), 86–92.
- Laksana, S. D. (2015). Urgensi pendidikan karakter bangsa di sekolah. *Muaddib*, 5(1), 167–184.
- Lickona, T. (2012). *Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter (Terj.)*. Bumi Aksara.
- Mulyani, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS di SMAN I Wonoayu, Sidoarjo. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 320–328.
- Najib, A., & Achadiyah, B. N. (2015). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 9(1), 102–109.
- Setiawan, D. (2013). Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1), 53–63.
- Stanley, Ehiane, O. (2014). Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria). *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 3(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Wartini, S. (2011). *Panduan Praktikum Aplikasi Komputer*. Modul Tidak Dipublikasikan.
- Zainidar Aslianda, Israwati, N. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 236–243.